



Pemkot Dampingi 22 Anak Yatim Piatu Akibat Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 22 anak di Kota Yogyakarta menjadi yatim piatu, setelah kedua orang tuanya meninggal dunia akibat paparan Covid-19. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun terus memberikan pendampingan, untuk memulihkan kondisi psikologis anak dari trauma.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menjelaskan, secara keseluruhan, terdapat 248 anak yang ditinggal orang tuanya selama pandemi corona melanda satu setengah tahun ini.

"Tapi, untuk yang yatim piatu ada 22 anak. Sementara sisanya ditinggal ayah (yatim), atau ibunya (piatu). Di tahap pertama kemarin itu ada 85, kemudian tahap kedua 163, sehingga totalnya jadi 248 anak," katanya, Senin (23/8).

Hanya saja, ia melanjutkan, 22 yatim piatu tersebut tidak seluruhnya berasal dari keluarga yang berbeda. Dalam artian, terdapat kakak beradik, yang masih berusia anak-anak, dari orang tua yang sama. Dicontohkannya, 11 yatim piatu di tahap pertama, berasal dari 9 kepala keluarga.

Sampai sejauh ini, pihaknya masih berupaya memilah data dan jumlah anak yatim, maupun piatu akibat Covid-19. Sebab, dibutuhkan langkah berbeda untuk penanganannya. Terlebih, bagi anak-anak yang masih membutuhkan air susu ibu, namun mendadak jadi piatu di masa pandemi. "Makanya, akan kami pilah juga piatu baduta (bawah dua tahun) dan piatu balita (bawah lima tahun). Itu kan harus ada penanganan spesifik, karena masalah ASI, ya, untuk anak di

bawah dua tahun yang ditinggal ibu," cetusnya.

Edy pun mengakui, diantara ratusan anak tersebut, sangat lumrah dijumpai mereka yang terguncang dan tidak mampu menerima keadaan. Sehingga, Pemkot Yogyakarta, dalam hal ini instansinya, harus turun memberikan pendampingan psikologis untuk memastikan kesehatan anak.

"Kita prioritaskan yang yatim piatu, karena dari kondisi yang ada, ditemui yang syok, sehingga harus ada pendampingan psikis, untuk memberikan penguatan. Karena mereka tak mengira, kedua orang tuanya meninggal dalam tempo sesingkat ini, mereka terguncang," terangnya.

Libatkan korporasi

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, Pemkot telah menyiapkan skema pendampingan bagi anak yatim, piatu, maupun yatim piatu akibat Covid-19, dengan melibatkan korporasi, hingga lembaga-lembaga sosial.

"Karena mereka sangat membutuhkan pendampingan, ya. Sudah ada sejumlah korporasi yang menyediakan diri untuk membantu. Beberapa bantuan juga sudah kami salurkan, langsung ke keluarga," terang Wawali.

Ia menyampaikan, sejak kasus Covid-19 meningkat pesat sekitaran Juli 2021, pihaknya langsung menyiapkan skema agar jangan sampai ada anak terlantar di Kota Yogyakarta, setelah kehilangan orang tua akibat terpapar Covid-19.

"Sudah tiga mingguan ini, kita identifikasi terhadap kasus yang muncul. Sejak kasus meningkat Juli kemarin, kita kan mulai sering dengar suami istri meninggal," terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005